

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisis di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kabupaten Asahan mempunyai tiga sektor unggulan yaitu sektor pertanian, sektor industri dan sektor listrik gas dan air. Sektor Pertanian mempunyai LQ sebesar 1,64 secara konsisiten setiap tahun penelitian. Dengan demikian 64% hasil pertanian Kabupaten Asahan di ekspor keluar dari Kabupaten Asahan, tetapi ada kecenderungan LQ sektor ini semakin menurun walaupun relatif penurunannya kecil. Sektor industri mempunyai LQ lebih besar dari satu yaitu rata-rata tiap tahun yaitu sebesar 1,3 yang berarti bahwa output dari sektor industri dapat di ekspor ke daerah lain sebesar 30%. Ada kecenderungan LQ sektor industri semakin meningkat, walaupun relatif kecil. Sektor listrik gas dan air mempunyai IQ sebesar rata-rata per tahun 1,6 secara konsisiten, artinya sektor ini menjual keluar daerah sebesar 60 %. Sedangkan sektor lain mempunyai LQ lebih kecil dari 1, yang berarti Kabupaten Asahan membeli dari daerah lain.
2. Sub-sektor pertanian terdiri dari Tanaman Bahan Makanan, Tanaman Perkebunan Peternakan dan Hasil-hasilnya, Kehutanan, dan Perikanan. Hanya sub-sektor tanaman perkebunan yang mempunyai LQ lebih besar dari 1 atau sub-sektor yang menjadi komoditi unggulan dimana LQ rata-rata perperiode sebesar 1,78, yang berarti 78% hasil perkebunan di ekspor

ke luar daerah. Sub-Sektor perikanan mempunyai $LQ = 1$, yang berarti hasil tangkapan ikan cukup untuk dikonsumsi dalam daerah sendiri.

3. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Asahan ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi Sumatera utara untuk semua sektor (nasional share) sebesar Rp 1.129.779.89 juta. Sedangkan proporsional shift mempunyai pengaruh negatif sebesar Rp 165.615,79 juta dan kompetitif (defferensial shift) mempunyai pengaruh negatif sebesar Rp 177.431,94 juta. Dengan demikian pertumbuhan riil Kabupaten Asahan selama periode 2004 – 2008 adalah sebesar Rp 786.732,94 juta.
4. Kabupaten Asahan mempunyai keterkaitan ekonomi antar daerah yang sangat kuat (sangat signifikan) terhadap Kabupaten Simalungun dan Kota Tanjung Balai. Sedangkan Kabupaten Labuhan Batu dan Kota Medan mempunyai keterkaitan ekonomi secara signifikan dan Kabupaten Deli Serdang tidak signifikan mempengaruhi perekonomian Kabupaten Asahan.
5. Strategi yang dibutuhkan dalam memberdayakan sektor unggulan di Kabupaten Asahan adalah Strategi *Strenghts-Opportunities* (S-O), dimana strategi S-O merupakan strategi yang menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal guna memperoleh keuntungan bagi Kabupaten Asahan dalam pembangunan wilayahnya.

5.2. Saran-Saran

1. Terdapat 3 sektor yang menjadi sektor basis dari perekonomian Kabupaten Asahan, tetapi hanya sektor industri yang mempunyai keunggulan

kopetitif. Oleh karena itu perlu penataan industri berskala besar untuk menggerakkan perekonomian Kabupaten Asahan.

2. Kabupaten Asahan tidak mempunyai keterkaitan ekonomi secara signifikan dengan Kabupaten Deli Serdang, sementara dengan Kota Medan signifikan mempengaruhi Kabupaten Asahan. Dengan demikian Kabupaten Deli Serdang hanya sebagai laulintas barang dari Kabupaten Asahan ke Kota Medan, oleh karena itu perlu adanya kesepakatan antara kedua kabupaten untuk menjalin sektor-sektor yang saling menguntungkan.
3. Dalam mencanangkan pembangunan, pemerintah daerah sebaiknya menggunakan kekuatan dan peluang sebaik-baiknya untuk mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman yang selama ini menjadi beban pembangunan daerah.